

**Judul** : Program SMK Go Global, komisi IX: tingkatkan kompetensi calon PMI  
**Tanggal** : Minggu, 27 September 2026  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 3

## Program SMK Go Global Komisi IX: Tingkatkan Kompetensi Calon PMI

FOTO DPR.CO.ID



**Achmad Ru'yat**

ANGGOTA Komisi IX DPR Achmad Ru'yat menyoroti penguatan Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Go Global sebagai instrumen meningkatkan kompetensi tenaga kerja Indonesia. Pelatihan diharapkan benar-benar meningkatkan kemampuan peserta sekaligus terhubung langsung dengan kebutuhan pasar kerja internasional.

Ru'yat menjelaskan, anggaran Program SMK Go Global melonjak signifikan, dari Rp 1.605 triliun pada 2026 menjadi Rp 3.2 triliun pada 2027. Kenaikannya mencapai Rp 1.595 triliun atau 99,34 persen. Skema itu menargetkan peningkatan kompetensi bagi 140 ribu calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada 2027.

Program itu, menurut Ru'yat, tidak cuma ditujukan bagi lulusan SMK. Secara keseluruhan, Pemerintah menargetkan penyiapan 500 ribu calon pekerja migran pada 2026-2029. "Sebanyak 300 ribu peserta berasal dari lulusan SMK dan 200 ribu sisanya diambil dari masyarakat umum," jelasnya, Jumat (25/9/2026).

Kata dia, dari Rp 3.064 triliun anggaran SMK Go Global 2027, akan dialokasikan bagi

peningkatan kapasitas 140 ribu calon pekerja migran. Jika dibagi rata, alokasi itu sama dengan Rp 21,89 juta per peserta. Namun angka itu bukan standar resmi karena kebutuhan pelatihan tiap negara berbeda.

Ru'yat mengingatkan agar keberhasilan SMK Go Global tidak berhenti pada banyaknya peserta pelatihan semata. Program ini perlu menjembatani peserta menuju sertifikasi resmi, pencocokan lowongan, kontrak kerja, hingga penempatan aman. "Seluruh proses wajib berjalan secara prosedural serta terintegrasi dengan baik," tegasnya.

Ru'yat berharap, pelatihan itu tidak sekadar selesai, melainkan sanggup membuka jalan menuju pekerjaan. Generasi muda termasuk Gen Z berkesempatan besar meningkatkan kapasitas diri sekaligus membangun masa depan yang jauh lebih cerah dalam program ini.

Untuk itu, masyarakat yang memenuhi persyaratan diimbau memanfaatkan Program SMK Go Global sebaik mungkin. Informasi pendaftaran resmi dapat diakses langsung melalui saluran Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI). "Langkah ini menjamin seluruh proses pendaftaran berjalan secara aman serta transparan," ucapnya.

Wakil Ketua Komisi IX Charles Honoris menambahkan, Program SMK Go Global mampu memperkuat jalur penempatan resmi PMI. Pemerintah Pusat memberikan pelatihan dan fasilitasi penuh kepada tenaga kerja, termasuk lulusan SMK. Dukungan itu bertujuan agar mereka bisa bekerja di luar negeri secara legal. ■ PVB